

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan

Febriani

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
febriani@uinib.ac.id

Afnibar

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
afnibarkons@uinib.ac.id

Juliana Batubara

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
juliana@uinib.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Balai Gurah method in improving the ability to read the Koran at TPA Minangkabau Saiyo. This research is a qualitative field research, with a descriptive approach that describes the situation or status of an event or phenomenon. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results of the research show 1) The teacher's planning in improving Al-Qur'an reading ability with the Balai Gurah method begins with compiling a curriculum that adopts the Balai Gurah learning system. 2) The implementation of the teacher in improving the ability to read the Koran using the Balai Gurah method consists of two stages, Stage 1 is the Al-Qur'an learning activity at TPA Minangkabau Saiyo which is held from Monday to Saturday, from 14.00 to 17.30 WIB . Stage 2 involves 46 learning materials, which include basic tajwid such as letter recognition and other tajwid laws, as well as fiqh material. This stage can be completed within the first 5 months. After that, students will be directed to practice reading the Qur'an starting from chapter 1. 3) Evaluation of learning at TPA Minangkabau Saiyo consists of weekly evaluations and annual evaluations. The application of the Balai Gurah method has a positive effect on improving the ability to read the Koran for children at TPA Minangkabau Saiyo.

Keywords : *Improvement, Reading the Qur'an, the Balai Gurah Method*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yakni menggambarkan keadaan atau status suatu kejadian

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniabar, Juliana Batubara**

sumber pokok ajaran Islam yang dijadikan tuntunan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari guna mencapai kebahagiaan dunia dan Akhirat. Oleh karena itu untuk dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk, pedoman hidup serta memahami nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an maka wajib bagi setiap muslim memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an (Nisak, 2018).

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam Islam mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang suci dan mulia. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan hasil belajar Al-Qur'an yang diperoleh siswa dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pembelajaran (Mahdali, 2020). Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik (Hasanah et al., 2020).

Selain itu kemampuan membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sebagai guru, penting bagi mereka untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajar membaca Al-Qur'an memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dan konsekuensinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. (Hamdani, 2018). Dalam upaya memasyarakatkan Al Quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Dapat dipahami bahwa penentuan metode menjadi salah satu bagian penting bagi setiap lembaga pendidikan, seperti yang dilakukan di TPA Minangkabau Saiyo atau disingkat dengan TPA MKS yang terletak di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Adapun metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di TPA ini biasa disebut dengan metode Balai gurah (Wirdanengsih, 2016). Adapun tujuan dari penggunaan metode Balai Gurah ini diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca Al-Qur'an anak-anak. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam mengajar metode Balai Gurah ini tidak sembarang orang yang dapat mengajar, guru yang mengajar

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan Febriani, Afniabar, Juliana Batubara

diutamakan berasal dari orang yang pernah mempelajari metode Balai Gurah ini secara langsung di daerah asalnya atau alumni dari TPA Minangkabau Saiyo itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang apakah penggunaan metode Balai Gurah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA Minangkabau Saiyo. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut: 1) Untuk Mengetahui perencanaan penerapan metode Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo, 2) Untuk mengetahui pelaksanaan metode Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo, 3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran menggunakan metode Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan metode penelitian lapangan dengan tidak menjelaskan data berupa angka maupun statistic tetapi menggunakan pendekatan deskriptif dengan maksud mengumpulkan data dan menjelaskan secara terinci dan menyeluruh sesuai dengan persoalan yang dipecahkan (Rahmanto & Khairul, 2022). Milles dan Huberman mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Hanafi, 2017). Penelitian kualitatif digunakan agar bisa memperoleh informasi, keterangan yang luas dan mendalam mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Balai Gurah di TPA Minangkabau Saiyo di Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali dan memperoleh informasi dan data yang valid dengan melakukan observasi dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas, juga wawancara (interview) secara mendalam kepada subjek penulis, dan juga dokumentasi.

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan Febriani, Afniabar, Juliana Batubara

Analisis data dilakukan bersifat deskriptif, dimana tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Balai gurah

Menurut istilah metode dapat diartikan sebagai jalan yang ditempuh seseorang agar sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya (Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal, 2022). Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Beberapa pendapat menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan desain atau metode yang diterapkan oleh guru sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Hal ini mendorong guru untuk mengidentifikasi kebutuhan partisipan dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan agar dapat diterima oleh siswa (Prasetya & Halili, 2022).

Balai Gurah adalah sebuah nagari yang terletak di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Nagari ini memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, dengan jumlah orang per kilometer persegi. Di Balai Gurah, terdapat lebih dari 5 Perguruan Quran Awaliyah (PQA), tempat banyak anak mengaji berada. Adanya perguruan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan keagamaan masyarakat Balai Gurah, yang sebagian besar beragama Islam. Masyarakat Balai Gurah dan sekitarnya sangat erat dengan identitas suku dan keislaman. Mereka memiliki keyakinan kuat bahwa semua orang di Balai Gurah adalah Muslim dan mampu membaca Al-Qur'an. Pandangan seperti ini sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka. Hal ini mendorong mereka untuk berupaya menciptakan masyarakat yang bebas buta huruf dalam membaca Al-Qur'an (Wirdanengsih, 2019).

Secara sederhana, metode Balai Gurah merupakan sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mengadopsi sistem pembelajaran yang berasal dari nagari Balai Gurah. Dengan kata lain, metode ini dinamakan berdasarkan daerah asal para pengajar Al-Qur'an pertama di TPA MKS pada tahun 1989, yaitu Balai Gurah. Tujuan dari metode ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak.

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniabar, Juliana Batubara**

Perencanaan Penerapan Metode Balai Gurah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA MKS Panyabungan.

Perencanaan merupakan langkah awal dalam semua proses pelaksanaan kegiatan yang bersifat rasional. Rencana pembelajaran dapat diartikan sebagai panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Rencana pembelajaran bertujuan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah pelaksanaannya. Dalam perencanaan pembelajaran, terdapat rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan (Sanjaya, 2015).

Perencanaan yang baik akan memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara sistematis. Artinya, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara acak, tetapi akan terarah dan terorganisir. Dengan demikian, guru dapat menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran adalah tujuan, metode, sarana dan prasarana, serta penilaian hasil belajar

Berdasarkan informasi dilapangan terkait dengan perencanaan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Balai Gurah di TPA MKS Panyabungan, di ketahui bahwa salah satu langkah yang diambil adalah merancang kurikulum pembelajaran. Di TPA MKS, digunakan kurikulum yang mengadopsi sistem pembelajaran dari Balai Gurah. Kurikulum ini terdiri dari 46 materi pelajaran yang mencakup tajwid dasar, seperti pengenalan huruf dan hukum tajwid lainnya, serta materi fiqih. Sistem ini dipilih karena materinya yang ringkas, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kurikulum lebih singkat dibandingkan dengan metode iqro'. Selain itu, alumni yang belajar dengan sistem ini juga menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Sebagaimana (Nurdin, 2016) menjelaskan kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan, sebagai program yang direncanakan dan dilaksanakan dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Selain itu, guru juga menggunakan buku panduan pembelajaran sebagai pedoman, mewajibkan anak-anak untuk memiliki buku tulis dan Al-Qur'an, serta mengikuti prosedur pelaksanaan mengajar Balai Gurah.

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniar, Juliana Batubara**

- c. Metode pembacaan yang dilakukan oleh guru, yaitu membaca dengan suara nyaring dan lantang, sementara murid menyimak sambil menunjuk ayat yang sedang dibaca, memfasilitasi partisipasi aktif dan pemahaman murid.
- d. Adanya pengulangan ayat yang dibaca oleh guru oleh seluruh murid beberapa kali (sekitar 3 sampai 5 kali) untuk memperkuat pemahaman dan hafalan ayat tersebut secara kolektif.
- e. Terakhir, kegiatan membaca ayat dengan suara nyaring secara bergantian oleh beberapa murid, diikuti oleh partisipasi bersama, sehingga memungkinkan praktik dan keterampilan membaca yang lebih aktif dan interaktif.

Dapat dilihat gambaran yang jelas tentang metode pembelajaran yang dilakukan di TPA Minangkabau Saiyo terkait pengenalan huruf dan pembacaan Al-Qur'an, dimana langkah-langkah yang disebutkan menunjukkan pendekatan yang terstruktur, interaktif, dan berfokus pada pemahaman serta pemantapan keterampilan membaca. Selain itu, dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa dalam proses pembelajaran, guru sangat menekankan konteks bacaan bagi murid, hal ini menunjukkan pentingnya memahami konteks dan makna bacaan dalam proses pembelajaran akan membantu murid dalam memahami dan mengaplikasikan bacaan secara lebih baik.

Sebagai tahap awal, guru mengajarkan metode Balai Gurah berdasarkan buku panduan yang ditulis langsung oleh guru di Balai Gurah, penggunaan buku panduan yang ditulis langsung oleh guru di Balai Gurah ini menunjukkan bahwa buku panduan tersebut disesuaikan dengan metode dan pengalaman yang spesifik dari Balai Gurah yang dapat membantu guru dalam mengajarkan metode tersebut dengan lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan murid. Caranya, guru menuliskan kaidah dasar mulai dari mengenal huruf, cara pengucapannya, hingga bentuk huruf dalam berbagai kondisi seperti huruf asli, berharokat, bersambung, tanda sukun, dan tanda baca lainnya. Penulisan kaidah dasar dan bentuk huruf dalam berbagai kondisi secara rinci memberikan fondasi yang kuat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan tujuan membantu murid memahami prinsip-prinsip dasar dan menerapkan mereka dalam membaca huruf dan kata dengan benar. Selanjutnya, guru di TPA Minangkabau Saiyo menjelaskan bahwa satu materi pembelajaran biasanya membutuhkan waktu sekitar tiga sampai enam hari. Hal ini memberikan perkiraan

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan Febriani, Afniabar, Juliana Batubara

yang jelas tentang durasi pembelajaran dan membantu guru dalam merencanakan pembelajaran dengan lebih terstruktur dan mengelola waktu secara efektif.

Evaluasi Metode Balai Gurah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA MKS Panyabungan

Karwono mengutip pendapat Bloom yang mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menentukan apakah terjadi perubahan pada peserta didik dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik (Rahayu, 2019). Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menentukan nilai, kriteria, serta tindakan dalam pembelajaran. Berdasarkan UUD SISDIKNAS No 20 Tahun 2003, evaluasi juga memiliki peran penting dalam pengendalian mutu pendidikan secara nasional, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain peserta didik, lembaga, dan program pendidikan (Sudijono, 2007).

Salah satu tujuan dari evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengukur sejauh mana kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran dalam periode waktu tertentu (Arifin, 2017). Tujuan evaluasi dalam pembelajaran ditekankan untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melalui kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi dalam memantau progres peserta didik dan menilai efektivitas pembelajaran yang dilakukan selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui pemahaman murid terhadap materi pelajaran, guru akan melakukan evaluasi setelah menyelesaikan setiap materi pelajaran (Sukardi, 2008).

Dalam menilai pencapaian pembelajaran, keberhasilan atau kegagalan tergantung pada evaluasi di dalam proses pembelajaran. Untuk itu, guru-guru di TPA Minangkabau Saiyo melakukan evaluasi saat anak mencapai akhir bagian satu materi pembahasan, jika pada akhir satu materi pembahasan terdapat bagian yang belum dikuasai atau belum diketahui oleh anak, guru akan meminta anak untuk mengulang halaman sebelumnya yang belum dikuasai.

Secara rinci ada dua bentuk evaluasi yang dilakukan di TPA Minangkabau Saiyo *Pertama*, evaluasi mingguan, yaitu evaluasi yang dilakukan apabila santri telah menyelesaikan satu atau dua materi pelajaran. Caranya, guru akan menyebutkan

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan Febriani, Afniar, Juliana Batubara

sebuah kata dan murid diminta untuk menuliskannya sesuai dengan kaidah yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. *Kedua*, evaluasi tahunan yang diadakan setiap tahunnya dan di akhiri dengan acara alek khatam Qur'an. Muhammad Danil menjelaskan acara khatam al-Quran yang diadakan oleh TPA Minangkabau Saiyo Panyabungan merupakan kegiatan tahunan yang rutin dilakukan dalam rangka menyelesaikan pendidikan para murid TPA (Danil, 2021). Adanya prosesi khatam Al-Qur'an memberikan pengakuan sosial yang sah terhadap prestasi santri, sehingga menjadi suatu kebanggaan tersendiri. Prosesi ini juga merupakan bagian dari Syiar Islam dalam mencintai Al-Qur'an dan mempererat silaturahmi antara masyarakat. Selain itu, pelaksanaan prosesi khatam Al-Qur'an dapat berbeda-beda sesuai dengan adat dan tradisi daerah (Yuliyanti, 2021).

Penerapan metode Balai Gurah memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPA Minangkabau Saiyo, dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. *Peningkatan Pemahaman Tajwid*, metode Balai Gurah fokus pada pengajaran tajwid Al-Qur'an, termasuk pengenalan huruf, hukum tajwid, dan aplikasinya. Dengan pendekatan yang terstruktur dan intensif, anak-anak dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tajwid Al-Qur'an. Hal ini akan membantu mereka membaca Al-Qur'an dengan benar, memperhatikan intonasi dan aturan-aturan tajwid yang diperlukan.
2. *Perbaikan Teknik Membaca*, melalui metode Balai Gurah, anak-anak akan dibimbing secara individual oleh guru-guru yang berpengalaman. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan perhatian khusus pada teknik membaca, seperti pengucapan yang jelas, penekanan yang tepat, dan kecepatan yang sesuai. Dengan bimbingan yang baik, anak-anak dapat meningkatkan teknik membaca mereka secara signifikan.
3. *Peningkatan Hafalan*, selain keterampilan membaca, metode Balai Gurah juga mendorong hafalan Al-Qur'an. Anak-anak diajarkan untuk menghafal surah-surah pendek dan bagian-bagian Al-Qur'an yang penting. Dengan bimbingan dan latihan yang teratur, mereka dapat meningkatkan kemampuan hafalan mereka dan mengingat dengan baik ayat-ayat Al-Qur'an.
4. *Motivasi dan Kedisiplinan*, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang intensif dan terstruktur melalui metode Balai Gurah dapat membantu meningkatkan motivasi

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniabar, Juliana Batubara**

dan kedisiplinan anak-anak. Dengan jadwal pembelajaran yang tetap dan tujuan yang jelas, anak-anak akan terbiasa dengan rutinitas pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan sikap disiplin dan tanggung jawab terhadap pembelajaran agama.

5. *Peningkatan Kepercayaan Diri*, melalui metode Balai Gurah, anak-anak diberi kesempatan untuk membaca Al-Qur'an secara teratur dan memperbaiki kemampuan mereka. Dengan latihan yang terus-menerus dan umpan balik positif dari guru, mereka dapat merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini akan membantu mereka mengatasi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan membaca Al-Qur'an.

Penerapan metode Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPA Minangkabau Saiyo akan bergantung pada implementasinya yang konsisten, dukungan dari guru yang berkualitas, dan keterlibatan aktif dari orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu juga penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, serta dukungan dari orang tua dalam mendukung efektivitas penggunaan metode ini.

SIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat dipahami beberapa poin penting terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Balai Gurah di TPA Minangkabau Saiyo. Perencanaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo melibatkan rancangan kurikulum pembelajaran yang mengadopsi sistem pembelajaran dari Balai Gurah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode Balai Gurah di TPA Minangkabau Saiyo terdiri dari dua tahap utama. Tahap pertama adalah kegiatan belajar Al-Qur'an di TPA Minangkabau Saiyo dilaksanakan dari hari Senin hingga Sabtu, mulai pukul 14.00 hingga 17.30 WIB. Tahap kedua melibatkan materi pembelajaran yang terdiri dari 46 materi, mencakup pengenalan huruf, hukum tajwid, serta materi fiqih. Evaluasi pembelajaran di TPA Minangkabau Saiyo dilakukan oleh guru yang terlibat langsung, tanpa melibatkan orang tua murid. Evaluasi dilakukan saat anak mencapai akhir bagian satu materi pembahasan. Penerapan metode Balai Gurah memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPA Minangkabau Saiyo, seperti *peningkatan pemahaman tajwid, perbaikan teknik membaca, peningkatan hafalan, motivasi dan kedisiplinan, dan peningkatan kepercayaan diri*. Penerapan metode

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniabar, Juliana Batubara**

Balai Gurah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di TPA Minangkabau Saiyo akan bergantung pada implementasinya yang konsisten, dukungan dari guru yang berkualitas, dan keterlibatan aktif dari orang tua dalam mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mahfud & Sobar Al Ghazal. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di Tpq X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109–114. <https://doi.org/10.29313/Jrpa.V2i2.1482>
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Danil, M. (2021). Khatam Al-Quran: Metode Menyebarkan Semangat Mencintai Al Quran Di Tanah Rantau. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 4 No. 4,
- Hamdani, M. (2018). Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra dan Metode Tilawati). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.12>
- Hamid, A. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta :Prenada Media Gruop.
- Hanafi, A. H. (2017). *Metodologi Penelitian Kependidikan: Untuk Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Hakim Publishing.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(2). <https://doi.org/10.35673/Ajds.V6i2.1133>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Muhammad, D. H. (2019). Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati. *Jie (Journal Of Islamic Education)*, 3(2), 142. <https://doi.org/10.29062/Jie.V3i2.97>
- Nisak, N. M. (2018). Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 150–164. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode
Balai Gurah Di Tpa Minangkabau Saiyo Panyabungan
Febriani, Afniabar, Juliana Batubara**

-
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Prasetya, B., & Halili, H. R. (2022). Peran Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di Tpq Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. *Al-Ibtidaiyah*, III(1), 17.
- Rahayu, F. (2019). *Konsep Dasar Evaluasi Pendidikan Islam*. 13(1).
- Rahmanto, M. A., & Khairul, A. (2022). Peran Guru Pai Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Smp Islam Arraudhoh. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 7.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Sudijono, A. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok : RajaGrafindo Persada.
- Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Oprasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wirdanengsih. (2016). Pembudayaan Tradisi Membaca Alquran Pada Anak-Anak Di Masyarakat Balai Gurah Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Akademika*.
- Wirdanengsih, W. (2019). Makna Dan Tradisi-Tradisi Dalam Rangkaian Tradisi Khatam Quran Anak-Anak Di Nagari Balai Gurah Sumatera Barat. *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies*, 5(1), 9. <https://doi.org/10.22373/Equality.V5i1.5375>
- Yuliyanti, Ade. (2021). Makna Dan Tradisi Prosesi Khatam Al-Quran. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Vol. 2 No. 3*